BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Magi adalah sebuah perbuatan yang ajaib yang dilakukan dengan pesona dan kekuatan gaib.[[1]](#footnote-1) kata “magi”(sihir) berasal dari bahasa Persia maga yang barangkali berarti iman. Dalam agama primitif kata magi bukan hanya diartinva sebagai “sihir” tetapi juga mempunyai arti yang luas,dalam agama primitif magi adalah suatu cara berfikir atau suatu cara hidup yang mempunyai arti lebih daripada apa yang di perbuat oleh seorang yang malakukan sihir atau ahli sihir sebagai perseorangan. Orang yang menjalankan magi atau orang yang percaya kepada kekuatan magi mempunyai dua pendapat yaitu:(l) Bahwa dunia ini penuh dengan daya-daya gaib yang serupa dengan apa yang dimaksud oleh orang-orang modem dengan daya-daya alam. (2) Mereka percaya bahwa daya-daya gaib itu dapat digunakan atau dari daya-daya gaib itu memperoleh sesuatu yang diinginkan.[[2]](#footnote-2) Magi juga adalah suatu kepercayaan bahwa dalam dunia ini ada kuasa-kuasa gaib dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk memperoleh atau mendapatkan sesuatu yang di inginkan,misalnya cuaca yang baik,menangkal penyakit,melindungi diri dan bahkan ada yang di lakukan untuk kejahatan. Magi juga memiliki makna luas seperti sulap,sihir,dan mantra.[[3]](#footnote-3)

Dalam melakukan perbuatan magi orang dapat melakukannya dengan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| bermacam-macam cara. | Ada | yang | melakukan | magi | secara individual |
| (perseorangan),seringkal i | magi | perseorangan itu | | tidak | digunakan bagi |
| keselamatan masyarakat. | Oleh | karena | itu dalam | masyarakat primitif magi | |

perseorangan (magi hitam) itu dibatasi penggunaanya bahkan dilarang. Di samping itu ada perbuatan-perbuatan magi bersama-sama atau setidaknya perbuatan magi yang di jalankan untuk kepentingan bersama (magi putih).[[4]](#footnote-4) Magi putih biasanya membawa kebaikan bagi pemiliknya dan juga bagi orang lain,dan banyak yang berpendapat bahwa magi putih itu tidak apa-apa dimiliki orang karena magi putih dapat melindungi dan mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan juga bagi orang banyak. Magi dipercaya karena magi memiliki fungsi dan tujuan,fungsi dan tujuan magi itu sangat banyak dan dapat di bagi dalam tiga bagian yaitu: Magi produktif,magi protektif dan magi destruktif.

Beriman kepada Tuhan yaitu jika mampu melakukan segala perintah dan kehendak-Nya dengan baik dan tidak berharap kepada sesuatu yang lain yang di luar kehendak Allah. Dalam surat Kolose pasal 2:6-8 di katakan bahwa jika kita menerima Kristus Yesus maka kita harus hidup dalam kehendak-Nya. Menjadi orang Kristen perlu memiliki iman yang kuat di dalam Tuhan dan setiap orang yang beriman tentu akan mampu mengendalikan diri dari berbagai godaan walaupun banyak tawaran dunia yang bisa saja membuat goyah.

Prinsip iman Kristen belum sepenuhnya dilakukan oleh orang Kristen di kabupaten Mamasa,tepatnya di Kecamatan Nosu. Di sana masih dijumpai orang- orang Kristen yang berharap pada hal-hal lain di luar firman Allah. Berdasarkan wawancara dengan bapak O,[[5]](#footnote-5) beliau mengatakan ada orang-orang Kristen di Nosu yang memegang kepercayaan dari Nenek Moyang mereka seperti kekuatan- kekuatan gaib yang dimiliki oleh manusia yang tujuannya untuk mapakulla’ Al/o.

Mapakulla’ Allo adalah sebuah hal yang di yakini bahwa cuaca akan bagus,praktik ini biasanya di lakukan ketika ada acara-acara baik itu rambutuka1 maupun rambu solo’. Keluarga percaya bahwa ketika mereka ma’pakulla' Allo acaranya akan berlangsung dengan baik karena cuaca akan baik. Untuk mendapatkan cuaca yang baik itu keluarga biasanya pergi kepada orang yang di anggap bisa melakukan itu dan mengikuti semua yang di anjurkan oleh orang itu seperti tidak boleh menyiram dapur ataupun di tumpahi air selama acara sedang berlangsung,atau bahkan ada yang di suruh membuang pakaian dalam ke atas langit melewati atap rumah sebelum acara itu dimulai.

Dari pemaparan di atas membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai praktik ma'pakulla' allo di kecamatan Nosu ditinjau dari teori Frazer dan juga bagi perkembangan iman. Karena ketika mereka membutuhkan cuaca yang bagus dalam mendukung acara yang dilaksanakan mereka lebih percaya untuk melakukan hal-hal yang di luar finnan Tuhan.

Berangkat dari latar belakang seperti yang di uraikan di atas,maka masalah yang perlu di kaji dan di analisis dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik ma 'pakulla ' allo berdasarkan Teori Frazer?
2. Bagaimana praktik ma 'pakulla' allo di kaji dari prespektif iman Kristen?
3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik ma 'pakulla' allo berdasarkan teori Frazer.
2. Untuk mengevaluasi secara kritis bagaimana praktik ma 'pakulla'allo di kaji dari presfektif iman Kristen.
3. Manfaat Penelitian
4. Manfaat Akademik

Melalui studi ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pemahaman bagi pengembangan teologi khususnya mengenai Iman Kristen.

1. Manfaat Praktis

Melalui studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pengetahuan teologi dan iman Kristen bagi masyarakat dan Gereja di Kecamatan Nosu.

Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif untuk memperoleh data melalui:

1. Penelitian kepustakaan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul.
2. Penelitian lapangan : pengumpulan data dengan metode wawancara untuk memperoleh informasi yang terkait dengan judul.

F.Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi dari uraian karya Ilmiah ini maka penulis memaparkan sistematika penulisan dalam lima bab meliputi:

Babi : Merupakan Pendahuluan terdiri dari : Latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Merupakan Kajian Pustaka terdiri dari: Pengertian magi,Teori Frazer tentang magi,Fungsi Magi,Pandangan Alkitab tentang Magi,Magi dan Iman Kristen.

Bab III : Motodologi penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Lokasi Penelitianjenis penelitian,Informan,teknik pengumpulan data,teknik analisis data.

Bab IV : Pemaparan Hasil Penelitian yang berisi uraian tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

1. 'Ari Suksmono, **Membongkar Fakta Dunia Roh** (Yogyakarta: Audi, 201 S),59. [↑](#footnote-ref-1)
2. Jr Honign, **Ilmu Agama** (Jakarta: Gunung Mulia, 1987),17. [↑](#footnote-ref-2)
3. Suksmono, **Membongkar Fakta Dunia Roh** (Yogyakarta: Andi, 2018),59. [↑](#footnote-ref-3)
4. JHonign, **Ilmu** ^ga/n<7(Jakarta:Gunung Mulia, 1987), 19. [↑](#footnote-ref-4)
5. Obeth, “Wawancara Oleh Penulis,melalui telfon,” 8 Des 2020 [↑](#footnote-ref-5)